

**PERENCANAAN PRODUKSI KERUPUK SINGKONG PADA USAHA
KECIL IBU WELHELMINA SUNBANU DI DESA OELETSALA
KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG**

Ririn Marcelin Duka; Fred Dethan; Lukas Hattu

ABSTRACT

This study aims to find out and explain the production planning of cassava crackers in the small business of Mrs. Welhelmina Sunbanu, Oeletsala Village, Taebenu District, Kupang Regency. The data collection techniques in this study are interviews, observations, questionnaires and documentation. Data analysis techniques use Linear Trends and Break Even Points (BEP). The results of the Linear Trend calculation show that in April, Welhelmina Sunbanu's small business of cassava crackers is predicted to sell as many as 1,965 cassava crackers, in May as many as 2,023 cassava crackers and in June as many as 2,081 cassava cracker. The results of the Break Even Point (BEP) analysis show that if Mrs. Welhelmina Sunbanu produces 1,531 cassava crackers or around Rp. 3,711,739, then the company does not get any profit or loss. If the company produces cassava crackers below the BEP point, the company will suffer a loss, on the other hand, if the company produces cassava crackers above the BEP point, the company will experience a profit.

Keywords: Planning, Production

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern, serta era perekonomian global seperti saat ini, membuat persaingan setiap orang maupun perusahaan semakin kompetitif. Setiap orang maupun perusahaan harus lebih inovatif dan kreatif agar dapat bersaing dan bertahan. Dengan inovatif serta kreatifitas yang baik, setiap orang akan dapat mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara yang baik. Salah satu cara yaitu memanfaatkan sumber daya yang mudah didapatkan, dan diubah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai lebih. Terlebih orang-orang yang hidupnya berada pada Negara Agraris, tepatnya seperti Negara kita Indonesia.

Kabupaten Kupang, terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia, yang terkenal dengan potensi ekonomi dan sumber daya alam yang beragam. Kabupaten Kupang merupakan wilayah pedesaan yang memiliki potensi pertanian yang perlu diperhatikan dalam perencanaan produksi. Perencanaan produksi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi iklim, kenaikan

harga bahan baku, dan persaingan pasar untuk menghasilkan produk yang kompetitif.

Di banyak wilayah pedesaan, salah satunya di Desa Oeletsala, Kabupaten Kupang, singkong telah menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi banyak ibu rumah tangga di desa ini yang belum memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi yang dapat mendukung penghasilan keluarga mereka. Salah satu potensi peluang yang dimanfaatkan adalah produksi kerupuk singkong yang kemudian di perdagangkan.

Usaha Kecil yang dijalankan oleh Ibu Welhelmina Sunbanu menjadi salah satu contoh penerapan kreativitas dan inovasi dalam mengoptimalkan sumber daya lokal. Proses pembuatan kerupuk singkong ini dilakukan pada saat musim panas bulan April-November. Salah satu langkah strategis dalam perencanaan produksi kerupuk singkong ini adalah kebijakan pengadaan bahan baku. Ibu Welhelmina memutuskan untuk membeli singkong sebanyak satu karung (50 kg), Setelah melakukan pembelian satu karung ubi, rencananya akan dijadwalkan untuk dibagi menjadi tiga kali proses pembuatan kerupuk dalam satu minggu. Dengan pembagian ini, diharapkan efisiensi waktu dan sumber daya yang optimal sehingga setiap langkah dalam produksi dapat dilaksanakan dengan baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Dalam proses produksi Ibu Welhelmina rencananya akan membuat 500 pcs kerupuk singkong dalam seminggu. Namun, kenyataannya Ibu Welhelmina kurang mampu menentukan perencanaan produksi secara tepat, hal ini di karenakan dalam berproduksi kerupuk singkong Ibu Welhelmina masih berpedoman pada intuisi dan pengalamannya sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang direncanakan.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Produksi

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha, baik usaha yang berskala kecil, sedang maupun besar. Perusahaan yang tidak menerapkan manajemen akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuannya. Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan masalah melalui orang lain. Definisi tersebut mengandung arti bahwa manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tujuan yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri (Sukanto Reksohadiprojo, 2008:15).

Fungsi manajemen Produksi

Menurut Sofjan Assauri (2004: 22) secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggung jawaban dalam pengolahan dan pentransformasian masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa yang akan memberikan hasil pendapat bagi perusahaan.

Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting , yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan dimasa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan (Abe,2005:27).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan cara mencari data secara langsung untuk melihat objek penelitian. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui perencanaan produksi kerupuk singkong.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bertempat di Usaha Kecil Ibu Welhelmina Sunbanu di Desa Oeletsala, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, NTT. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka yaitu rencana produksi. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi berupa gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, maupun informasi-informasi lisan yang menyangkut kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

Teknik Analisis Data

HASIL

Analisis Ramalan Ramalan penjualan merupakan landasan kerja bagi perusahaan untuk memperkirakan jumlah yang akan diproduksi oleh perusahaan didukung oleh perhitungan atau peramalan mengenai volume produksi beberapa bulan kedepan dengan melihat atau menganalisis berdasarkan data penjualan pada bulan-bulan sebelumnya Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penjualan kerupuk singkong dari bulan Juli-November akan digunakan sebagai landasan penyusunan ramalan penjualan untuk 5 bulan mendatang. Hasil penjualan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Volume Penjualan kerupuk singkong ibu welhelmina
dari bulan Juli-November 2023**

Bulan	Volume penjualan kerupuk singkong
--------------	------------------------------------------

	(pcs)
Juli	1.720
Agustus	1.640
September	1.872
Oktober	1.892
November	1.884

Sumber : *Ibu Welhelmina Sunbanu, 2024*

Tabel diatas, menunjukkan bahwa volume penjualan kerupuk singkong pada usaha kecil Ibu Welhelmina Sunbanu dari bulan Juli-November 2023 terus mengalami fluktuasi. Data tersebut akan digunakan sebagai landasan penyusunan ramalan penjualan.

Dengan demikian maka perencanaan produksi berdasarkan ramalan penjualan dapat dianalisis oleh penelitian dalam hal penyusunan suatu ramalan penulanan kedepan dengan menggunakan persamaan fungsi linear sederhana (Assauri 2003):

$$Y = a + bx$$

Dimana:

- Y = Besarnya ramalan penjualan untuk bulan x
- a = Kemampuan tetap dari setiap penjualan
- b = Tingkat perkembangan setiap bulan
- x = Periode tertentu

Untuk a dan b dapat dicari dengan menghitung anti lognya yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

N

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$\sum X^2$

Berikut merupakan perhitungan ramalan penjualan pada usaha kecil kerupuk singkong ibu Welhelmina Sunbanu berdasarkan data penjualan bulan April-

November 2023 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Perhitungan ramalan penjualan Kerupuk Singkong
Ibu Welhelmina Sunbanu Bulan Juli – November 2023

Bulan	Penjualan Bungkus (Y)	X	XY	X ²
Juli	1.720	-2	-3.440	4
Agustus	1.640	-1	-1.640	1
September	1.872	0	0	0
Oktober	1.892	1	1.892	1
November	1.884	2	3.768	4
Σ	9.008	-	580	10

Sumber: *Data primer diolah penulis 2024*

Dari tabel di atas, diketahui bahwa selama 5 bulan terakhir ibu Welhelmina Sunbanu menghasilkan produk kerupuk singkong sebanyak 9.008 dan ditentukan bulan September sebagai bulan dasar untuk melakukan peramalan untuk 3 bulan kedepan.

Nilai Variabel a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{9.008}{5} = 1.801$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{580}{10} = 58$$

Nilai “a” merupakan komponen tetap dari penjualan setiap tahun, sedangkan nilai “b” merupakan tingkat perkembangan penjualan tiap tahun.

Berdasarkan nilai a dan b di atas maka kita dapat merencanakan besarnya ramalan penjualan untuk bulan April – Juni 2024 pada usaha kecil kerupuk singkong ibu Welhelmina Sunbanu adalah sebagai berikut :

1. Bulan April tahun 2024, yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 1.801 + 58 (3) \\ &= 1.801 + 174 \\ &= 1.975 \text{ kerupuk singkong} \end{aligned}$$

Jadi, bulan April 2024 diperkirakan Usaha kecil ibu Welhelmina Sunabanu akan mampu menjual 1.975 kerupuk singkong.

2. Bulan Mei 2024, yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 1.801 + 58 (4) \\ &= 1.801 + 232 \\ &= 2.033 \text{ kerupuk singkong} \end{aligned}$$

Jadi, bulan Mei 2024 diperkirakan Usaha kecil ibu Welhelmina Sunabanu akan mampu menjual 2.033 kerupuk singkong.

3. Bulan Juni 2024, yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 1.801 + 58 (5) \\ &= 1.801 + 290 \\ &= 2.091 \text{ kerupuk singkong} \end{aligned}$$

Analisis Break Even Point

Break even point (BEP) adalah tingkat operasi perusahaan yang mencapai suatu tingkat produksi dimana biaya total sama dengan hasil penjualan total. Dalam melakukan analisis Break Even Point diharapkan pimpinan perusahaan akan dapat mengetahui beberapa jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat produk dalam jumlah tertentu yang dapat memberikan pendapatan yang sama besar, sehingga pada titik inilah pimpinan akan mengetahui bahwa perusahaan dalam keadaan pulang pokok.

KESIMPULAN

1. Usaha kecil ibu Welhelmina Sunbanu belum membuat perencanaan produksi dengan baik. Selama ini perusahaan melakukan perencanaan produksi dengan cara meramalkan produksi berdasarkan pengalaman penjualan di masa lalu tanpa melakukan perhitungan secara ilmiah.
2. Dalam melakukan kegiatan produksi, Usaha kecil ibu welhemina Sunbanu harus memperhatikan tingkat permintaan konsumen terhadap produk kerupuk singkong pada masa sebelumnya untuk dijadikan dasar ramalan tingkat produksi pada masa yang akan datang. Berdasarkan perhitungan, ramalan penjualan kerupuk singkong pada bulan April sebanyak 1.965 kerupuk singkong, bulan Mei sebanyak 2.023 kerupuk singkong dan bulan juni sebanyak 2.081 kerupuk singkong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, 2008, Manajemen Produksi., BPFE: Yogyakarta.
- Amirullah., & Budiyo, H. (2004). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). Bab II Manajemen Produksi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Assuari, 2004, Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi. IPPE UI: Jakarta.
- Assauri, Sofjan, 2008, Manajemen produksi dan operasi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Azzahra, A. A. (2020). *Implementasi Algoritma Single Moving Average Pada Sistem Informasi Penjualan Untuk Menentukan Stock Barang Di Minimus Skateshop Bandung*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2794/>
- Baroto, Teguh. 2002. Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Cibadak, K., & Banten, L. (2020). *Prosiding biema. 1*, 12–29.

- Crystallography, X. D. (2016). *peramalan*. 1–23.
- Elviza, R. (2018). Perencanaan Sosial. *UIN Suska Riau*, 27(7), 16–38.
[http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB II_2018384ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB%20II_2018384ADN.pdf)
- Engel. (2020). Landasan Teori Produk. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11–35.
- Iqbal, M. (2009). Analisis Trend Linier Dengan Metode Kuadrat Terkecil Untuk Meramalkan Perkembangan. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 80, 1–80.
- Kemdikbud. (2018). Pengertian Proses Konsep Proses dalam Teknologi Pendidikan. *Pengertian Proses Dalam*, 20(01), 3–10.
- Klaudia, Y. K. 2022. *Analisis Perencanaan Produksi Batako Pada CV Diani Group Di Desa Wehali Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Nusa Cendana: Kupang).
- Lino, E. (2013). *Tipus Produksi*. 170–171.
- Maria, S. N. 2023. *Perencanaan produksi Tenun Ikat Pada Kelompok Perempuan Mawar Di Desa Wekmidar Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Nusa Cendana: Kupang).
- Maria, S. S. 2023. *Perencanaan Produksi Lemari Pada Muliya Meubel Di Nkelurahan Waiwerang Kota Kecamatan Adonara Timur*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Nusa Cendana: Kupang).
- Mustafa, H. (2016). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Proses Produksi*. 1–23.
[http://repository.stei.ac.id/7524/3/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/7524/3/BAB%202.pdf)
- Nurliza. (2017). *Manajemen Produksi dan Operasi*.
- Penentuan, D., & Produksi, P. (1998). *PENERAPAN ANALISA PERAMALAN (FORECASTING)*.

- Prof.Dr. Sugiyono, ” Buku Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D
(*Research and Development*)
- Sanam. (2018). Production Planning & Inventory Control (PPIC). *Angewandte Chemie International Edition*, 9–36.
- Sugiarto, dkk. 2002. *Management Produksi (Pengendalian Produksi)*, Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukanto Reksomadipuro. (2008). *Manajemen Produksi Pada Sebuah Perusahaan*. 12, 15–44.
- Wildanul Isnaini, S. T., M. S. (2016). *Perencanaan Produksi*. 1–23.